

Fishes Of The Sembilang National Park

Indonesia dikenal dengan salah satu negara yang memiliki mega-biodiversitas sumberdaya hayati tertinggi setelah Brazil. Sekaligus negara yang memiliki tingkat kerusakan keanekaragaman hayati yang cukup parah di dunia. Hal ini merupakan tantangan terbesar untuk kita semua dalam melestarikan sumberdaya hayati.

Taman Nasional Sembilang menjadi kawasan ekosistem mangrove terluas di Provinsi Sumatera Selatan. Ekosistem mangrove memiliki peranan penting sebagai habitat tempat hidup, berkembang biaknya dan mencari makan biota-biota laut, terutama sumber daya ikan. Identifikasi spesies ikan berguna untuk mengenalkan kepada masyarakat jenis-jenis ikan yang berada di TN Sembilang sebagai suatu kawasan konservasi. Disamping itu, dapat dijadikan bahan rujukan bagi mahasiswa pada mata kuliah Ikhtiologi dan mata kuliah Eksplorasi sumberdaya hayati laut dan estuari. Hasil identifikasi sumberdaya ikan pada musim barat dan musim peralihan II terdapat 60 spesies ikan dari 36 Famili. Beberapa spesies ikan yang bernilai ekonomi antara lain Sembilang (*Plotosus canius*), Kakap (*Lutjanus* sp.) dan Bawal Putih (*Pampus argenteus*). Adapun status sumberdaya ikan berdasarkan IUCN red list, sebesar 7% dalam kondisi rentan dan 3% dalam kondisi hampir terancam. Sehingga perlu kehati-hatian dalam pengelolaan sumberdaya ikan di Taman Nasional Sembilang.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234874
Kantor I : Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Kantor II : Malen, Bojonegara, Jawa Timur
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm



Fishes Of The Sembilang National Park

In The Western Season
And The Transitional Season



Fauziah | Fitri Agustriani
Sri Wulandari | Ellis Nurjuliasti Ningsih
Rozirwan | Tengku Zia Ulqodry | Melki